

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis struktural dan semiotika pada puisi berjudul “2H₂ + O₂ = 2H₂O” karya Kwon Cheonhak. Penelitian ini menggunakan dua tahap. Pertama, puisi dianalisis menggunakan pendekatan struktural yang dikemukakan oleh Pradopo dengan memperhatikan unsur-unsur pembentuk puisi, yaitu unsur bunyi dan unsur kata. Tahap selanjutnya mencari unsur makna puisi dengan kajian semiotika yang dikemukakan oleh Michael Riffaterre melalui tahap pembacaan heuristik, pembacaan hermeneutik, pencarian matriks, model, varian, dan hipogram.

Berdasarkan analisis struktural yang telah dilakukan, ditemukan unsur-unsur kepuhisan yang mengandung nilai estetika. Pertama, unsur bunyi, yaitu efon yang menimbulkan bunyi ringan yang merujuk pada romantisme dan harapan, kakofoni yang menimbulkan bunyi berat dan muram yang merujuk pada konflik, persajakan yang mempertegas gambaran puisi mengenai suka dan duka kisah cinta, dan lambang rasa menunjukkan suasana hati penuh kasih sayang. Kemudian, ditemukan unsur kata berupa diksi, bahasa kiasan, sarana retorika, dan citraan puisi. Berdasarkan hasil kajian semiotika, dapat disimpulkan bahwa puisi “2H₂ + O₂ = 2H₂O” merupakan puisi cinta yang menggambarkan kisah asmara yang dijalani sepasang kekasih. Puisi ini menunjukkan makna cinta yang berperan penting dalam kehidupan.

Kata kunci: struktural, semiotika, Kwon Cheonhak, puisi korea, cinta, 2H₂ + O₂ = 2H₂O

ABSTRACT

This study aims to describe the structural analysis and semiotics in the poem entitled "2H₂ + O₂ = 2H₂O" by Kwon Cheonhak. This research consists of several stages. First, poetry is analyzed using the structural approach proposed by Pradopo by paying attention to the elements that make up poetry, both intrinsic and extrinsic elements. Then the next stage is looking for elements of the meaning of poetry with the study of semiotics proposed by Michael Riffaterre through the stages of heuristic reading, hermeneutic reading, matrix searching, models, variants, and hypograms.

Based on the structural analysis, it is found that poetic elements contain aesthetic values. First, the sound element, namely euphony which makes a light sound that refers to romance and hope, cacophony which makes a heavy and somber sound that refers to conflict, rhyme which emphasizes the description of the poem about the joys and sorrows of a love story, and the symbol of taste indicate an affection. Then, word elements were found in the form of diction, figurative language, rhetorical means, and poetic imagery. Based on the results of the semiotic study, it can be concluded that the poem "2H₂ + O₂ = 2H₂O" is a love poem that describes the love story of a couple. This poem shows the meaning of love which plays an important role in life.

Keywords: structural, semiotics, kwon cheonhak, korean poetry, love, 2H₂ + O₂ = 2H₂O

초록

이본 연구는 권천학의 '2H₂ + O₂ = 2H₂O'라는 시에서 구조 분석과 기호학을 기술하는 것을 목적으로 한다. 이 연구는 여러 단계로 구성되어 있다. 첫째, 시는 프라도포가 제안한 구조적 접근방식을 이용하여 시를 구성하는 요소들, 즉 내재적 요소와 외재적 요소를 모두 주목하여 분석한다. 그 다음 단계는 마이클 리파테르가 제안한 기호학 연구로 발견법과 해석학으로 대상을 읽고, 매트릭스 검색, 모델, 변형, 하이포그램 등의 단계를 거쳐 시의 의미 요소를 찾는 것이다.

구조적 분석에 따르면 시적 요소는 미학적 가치를 내포하고 있음을 알 수 있다. 첫째, 사운드 요소는 낭만과 희망을 나타내는 가벼운 소리를 내는 활음소, 갈등을 나타내는 무겁고 침울한 소리를 내는 불협화음, 사랑 이야기의 기쁨과 슬픔에 대한 시의 묘사를 강조하는 운율, 맛의 상징은 애정을 나타낸다. 그 다음은 어법, 비유적 언어, 수사적 수단, 시적 이미지의 형태에서 단어 요소가 발견되었다. 기호학적 연구 결과에 따르면 '2H₂ + O₂ = 2H₂O'는 연인의 사랑 이야기의 여정을 묘사한 러브시라는 결론을 내릴 수 있다. 이 시는 삶에서 중요한 역할을 하는 사랑의 의미를 담고 있다.

키워드: 구조, 기호학, 권천학, 한국시, 사랑, 2H₂ + O₂ = 2H₂O